

PERENCANAAN KARIR DAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Sulastri¹, Raihanatu Binqalbi Ruzain²
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia
e-mail: raihanatu.binqolbi@psy.uir.ac.id

Abstract

Increased competition in the world of work, today, demands good work readiness. When students are well prepared to enter the workforce, they can more easily identify and understand their abilities, including their strengths and weaknesses. Effective career planning is thought to be related to the readiness of higher education alumni to enter the workforce. This study aims to investigate the relationship between career planning and final year students' readiness to work. This study used a quantitative approach. This study involved a sample of 356 final year students of Universitas Islam Riau who were selected through purposive sampling technique. Statistical analysis using Spearman's rho correlation test resulted in a correlation coefficient (r) = 0.371 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Based on these results, it is known that there is a significant positive relationship between career planning and student work readiness. This means that the better career planning will be followed by the higher readiness of final year students to work, and vice versa. The results of this study have implications for the importance of developing policies regarding programs that can mature the career planning of final year students by related institutions so that students become better prepared to enter the world of work.

Keywords: Career Planning, Work Readiness, College Students

Abstrak

Meningkatnya kompetisi di dunia kerja saat ini menuntut kesiapan kerja yang baik. Ketika mahasiswa dipersiapkan dengan baik untuk memasuki dunia kerja, mereka dapat lebih mudah mengidentifikasi dan memahami kemampuan mereka, termasuk kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Perencanaan karier yang efektif diduga berkaitan dengan kesiapan alumni Perguruan Tinggi untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan perencanaan karier dengan kesiapan mahasiswa tingkat akhir untuk bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 356 mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Riau yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis statistik menggunakan uji korelasi Spearman's rho yang menghasilkan koefisien korelasi (r) = 0,371 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perencanaan karier dan kesiapan kerja mahasiswa. Artinya, semakin baik perencanaan karier akan diikuti oleh semakin tingginya kesiapan mahasiswa tingkat akhir untuk bekerja, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pentingnya menyusun kebijakan mengenai program-program yang dapat mematangkan perencanaan karier mahasiswa tingkat akhir oleh institusi terkait agar mahasiswa menjadi lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Kesiapan Kerja, Mahasiswa

Era globalisasi yang dihadapi oleh Indonesia saat ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan untuk memperoleh pekerjaan. Hal ini memungkinkan pengangguran muncul sebagai masalah umum di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada Agustus 2023, terdapat 5,32 juta penduduk Indonesia yang menganggur. Jika dibandingkan dengan 5,86 juta pada periode yang sama tahun lalu, jumlah tersebut menurun sebesar 0,54%. Namun, kemungkinan kenaikan tingkat pengangguran pada tahun 2023 dan tahun-tahun berikutnya tetap ada. Kondisi ini juga terjadi di Provinsi Riau, dimana data BPS pada Agustus tahun 2022 menunjukkan bahwa angka pengangguran di Kota Pekanbaru telah mencapai 6,4%. Lulusan perguruan tinggi adalah penyumbang terbesar angka pengangguran tersebut

Menyikapi kondisi tersebut, persiapan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing di era global dilakukan melalui proses pendidikan (Paramita & Wijayanto, 2012). Dalam dunia Pendidikan, terutama di Perguruan Tinggi, menyiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja menjadi hal yang penting untuk menurunkan angka pengangguran yang

berasal dari lulusan Perguruan Tinggi. Kualitas pribadi, seperti karakter seseorang serta strategi yang mereka terapkan untuk mengejar atau mempertahankan karir mereka, serta cara perolehan karir tersebut, menjadi bagian penting dari kesiapan kerja (Brady, 2009). Menurut Ward (2004), individu yang siap memasuki dunia kerja adalah mereka yang mampu beradaptasi dengan rutinitas yang ada, mengidentifikasi karir dan keahlian ideal mereka, serta memiliki kemampuan untuk mencoba sesuatu yang baru.

Kesiapan kerja didefinisikan oleh Munfaati (2017) sebagai kapasitas untuk menunjukkan koeksistensi pengalaman mental, fisik, dan pendidikan yang memungkinkan seseorang mencapai tujuan mereka dan memulai pekerjaan segera setelah lulus dari perguruan tinggi, tanpa memerlukan waktu yang lama untuk melakukan penyesuaian. Hasil penelitian sebelumnya mengenai kesiapan kerja yang dilakukan oleh Rahayu, dkk. (2023) kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar yang sedang mempersiapkan skripsi, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum siap kerja. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 10% mahasiswa yang menyatakan siap dan tidak merasa khawatir untuk bekerja, sedangkan sisanya yaitu 50% mengatakan siap tapi masih memiliki rasa khawatir untuk memasuki dunia kerja. Adapun 40% sisanya mengatakan belum siap sekaligus khawatir untuk bisa bekerja.

Kondisi yang hampir sama ditemukan pada mahasiswa Universitas Islam Riau. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Riau diketahui bahwa 56,8% mahasiswa mengalami kesulitan menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Selanjutnya, 62,2% mahasiswa belum memahami bagaimana gambaran dunia kerja. Bahkan 70,3% mengatakan tidak yakin mampu bersaing di dunia kerja nantinya. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir masih belum siap bekerja.

Jika ditinjau dari riset empiris yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diketahui bahwa variabel *career self-efficacy* berperan mempengaruhi kesiapan kerja. Nihayatul (2021) menemukan bahwa 75% *work readiness* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dipengaruhi oleh *career self-efficacy* mereka. Selanjutnya, temuan Maulida (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi secara *simultan* oleh efikasi diri dan perencanaan karir. Perencanaan karir menyumbang peran sebesar 18,8% kepada kesiapan kerja, sedangkan efikasi diri menyumbang 29,8%.

Meskipun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efikasi diri dan perencanaan karir mempengaruhi kesiapan kerja, penelitian ini hanya berfokus pada perencanaan karir dan kesiapan kerja saja. Menurut Winkel (2004) “perencanaan yang matang memerlukan pemikiran mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam jangka panjang (*long-range goal*) dan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka pendek (*shot-range goal*)”. Dalam perencanaan karirnya, mahasiswa harus mempertimbangkan tujuan karir jangka pendek sekaligus jangka panjang.

Hasil penelitian Latif, dkk. (2017) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki perencanaan karir yang baik lebih siap memasuki dunia kerja. Hal ini didukung oleh temuan Moeloek (2023) yaitu perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Selanjutnya, Violinda, dkk. (2023) menyatakan temuan yang sama yaitu perencanaan karir berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 di Semarang.

Berdasarkan permasalahan rendahnya kesiapan kerja yang ditemukan pada mahasiswa Universitas Islam Riau dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perencanaan karir memiliki peran signifikan terhadap kesiapan kerja, peneliti berhipotesis bahwa ada hubungan antara persiapan karir dan kesiapan kerja pada mahasiswa Universitas Islam Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hubungan variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perencanaan karir, sedangkan

variabel terikatnya adalah kesiapan kerja. Variabel perencanaan karir diukur dengan menggunakan 50 aitem skala perencanaan karir yang disusun oleh Hidayah (2021) berdasarkan aspek-aspek perencanaan karir yang dikemukakan oleh Antoniu (2010) yaitu, *self assesment, exploring opportunities, making decisions and setting goals, planning, and pursuit of achievement*. Adapun variabel kesiapan kerja diukur dengan menggunakan 19 aitem skala kesiapan kerja yang disusun oleh Indah (2019) berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Pool dan Sewell (2007) yaitu aspek keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman dan atribut kepribadian. Kedua alat ukur tersebut telah diuji reliabilitasnya dengan menggunakan pendekatan *single-trial* dan analisis statistik menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Untuk memperoleh nilai reliabilitas skala, peneliti melakukan *try out* kepada 90 orang mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Riau. Hasil analisis menunjukkan nilai reliabilitas skala perencanaan karir sebesar 0,868 dan skala kesiapan kerja sebesar 0,896.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau yang berjumlah 3.313 orang. Sampel berjumlah 356 mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Riau pada semester VII, IX, XI, dan XIII di Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian dilakukan pada pada hari Sabtu, 2 Juni 2023 sampai dengan Senin, 10 Juli 2023 dengan menyebarkan kuesioner secara langsung sekaligus menggunakan *google form*.

Analisis statistik yang digunakan terdiri dari uji asumsi normalitas dan linieritas serta uji hipotesis dengan menggunakan korelasi Spearman's Rho. Semua analisis statistik dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 25 for windows*.

HASIL PENELITIAN

Data Demografi

Keseluruhan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 356 orang mahasiswa tingkat akhir yang berasal dari 3 fakultas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Hukum dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Uraian lengkap data demografi dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Data Demografi Subjek Penelitian

Data Demografi		F	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	162	46%
	Perempuan	194	54%
Usia	21	25	8%
	22	114	37%
	23	128	40%
	24	48	15%
Prodi	Fakultas Teknik	186	52%
	Fakultas Hukum	22	6%
	Fakultas Fkip	148	41%
Semester	8	71	20%
	10	17	5%
	12	2	1%

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa untuk kategori jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 194 orang (54%). Berdasarkan kategori usia, diketahui bahwa mayoritas responden berusia 23 tahun yaitu sebanyak 128 orang (40%). Adapun pada kategori semester diperoleh sampel terbanyak berada pada semester 8 yaitu 71 orang (20%).

Selanjutnya dilakukan analisis statistik yang terdiri dari uji asumsi normalitas, linieritas dan hipotesis. Hasil analisis diuraikan secara lengkap di bawah ini.

Hasil Uji Asumsi Normalitas

Table 2
Hasil Uji Normalitas Skala Perencanaan Karir dan Kesiapan Kerja

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Perencanaan Karir	0,000 ($p>0,05$)	Tidak Normal
Kesiapan Kerja	0,000 ($p>0,05$)	Tidak Normal

Hasil uji normalitas sebaran data yang dilaksanakan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan variabel Perencanaan Karir mempunyai nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) yang mengidentifikasi data tidak terdistribusi secara normal. Sedangkan pada variabel kesiapan kerja diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang mengidentifikasi data tidak terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Asumsi Linieritas

Table 3
Hasil uji linieritas skala perencanaan karir dan kesiapan kerja

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Interpretasi
Perencanaan Karir dan Kesiapan Kerja	2,186	0,000($p<0,05$)	Linier

Hasil analisis pada uji linieritas yang dilaksanakan menampilkan bahwa variabel Perencanaan Karir dan Kesiapan Kerja mempunyai hubungan yang linier.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Signifikansi	Koefisien Korelasi	Keterangan
Perencanaan Karir dan Kesiapan Kerja	0,000 ($p<0,05$)	0,371	Berkorelasi signifikan

Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perencanaan karir dan kesiapan kerja, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4 di atas. Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,371 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$). Oleh karena hubungan kedua variabel tersebut positif, dapat diinterpretasikan bahwa meningkatnya skor perencanaan karir akan diikuti oleh meningkatnya skor kesiapan kerja. Begitu juga sebaliknya, penurunan skor perencanaan karir akan diikuti oleh penurunan skor kesiapan kerja.

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antara perencanaan karir dan kesiapan kerja adalah 0,371, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Artinya, ada korelasi positif yang signifikan antara perencanaan karir dan kesiapan kerja, dimana mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Riau cenderung lebih siap menghadapi dunia kerja apabila memiliki tingkat perencanaan karir yang lebih tinggi. Sebaliknya, kesiapan kerja mahasiswa akan lebih rendah jika perencanaan karir mereka juga berada pada tingkat yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Latif, dkk. (2017) menunjukkan korelasi yang kuat antara persiapan mahasiswa guna memasuki dunia kerja dan perencanaan karir. Temuan Moeloe (2023) juga mendukung hasil penelitian ini yaitu perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Selanjutnya, Violinda, dkk. (2023) juga menemukan bahwa perencanaan karir berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 di Semarang.

Dari hasil yang didapatkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penting untuk meningkatkan kesiapan kerja terutama bagi mahasiswa akhir yang pada umumnya akan menjumpai dunia kerja dan akan menjadi tenaga kerja setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah cakupan populasi yang terbatas hanya mahasiswa Universitas Islam Riau saja sehingga hasil penelitian hanya bisa digeneralisasikan kepada populasi ini saja. Selanjutnya, teknik sampling *purposive* juga menjadi kelemahan dalam penelitian ini, diimana keterwakilan populasi tidak dapat dipastikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja dan perencanaan karir pada siswa tingkat akhir; nilai signifikansi $p=0$, ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi $r = 0,371$. Hasilnya menunjukkan bahwa kesiapan kerja yang lebih tinggi terkait dengan perencanaan karir yang lebih baik. Sebaliknya, rendahnya kesiapan kerja sering kali diikuti oleh lemahnya perencanaan karir. Hal ini menggarisbawahi pentingnya memberikan perhatian khusus pada pengembangan perencanaan karir mahasiswa sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Dengan dukungan yang tepat, seperti pelatihan atau pembimbingan karir, mahasiswa dapat lebih percaya diri dan siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, disarankan kepada institusi Universitas Islam Riau untuk dapat menyusun program-program khusus kepada mahasiswa tingkat akhir yang dapat melatih mereka untuk mempersiapkan karirnya sebelum mencapai gelar sarjana. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti efikasi diri dalam pemilihan karir sebagai variabel *independen* dan melibatkan populasi yang lebih luas serta teknik *sampling probability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. (2015). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Jurnal Psikologi*, 2(3) 369-381. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Antoniou, E. (2010). Career planing proces and its role in human resorce development. *Annals of the University of Petrosani, Economics*, 10(2), 13-22. <https://www.upet.ro/annals/economics/pdf/2010/20100202.pdf>
- Brady, R. P. (2009). *Work Readness Inventory*. JIST Publishing. <https://id.scribd.com/document/456080248/work-readiness-inventory-administrators-guide-brady>
- Hidayah, V. J. (2021). *Hubungan Kesadaran Diri Terhadap Perencanaan Karier Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau*. (Skripsi). Universitas Islam Riau.

<https://riau.bps.go.id/indicator/6/116/1/jumlah-pengangguran.html>. diakses 27 Januari 2024 pukul 10.00

Indah, F. (2019). *Hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/15815>

Latif, A., Yusuf, A. M., & Effendi, Z. M. (2017). Hubungan perencanaan karir dan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29-28. <https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00>

Maulida, N. I. (2017). *Pengaruh Perencanaan Karir dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik di SMK Se Kabupaten Tegal*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.

Moeloek, M. N. (2023). *Pengaruh Perencanaan Karir dan Konsep Diri Terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XII Jurusan Perawat Sosial Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Munfaati, A. (2017). *Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung*. (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2338>

Nihatul, M. (2021). *Hubungan Career Self-Efficacy dengan Work Readiness pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Paramita, C. C. P., & Wijayanto, A. (2012). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. PLN (PERSERO) APJ Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.14710/jab.v1i1.4313>

Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employanility: developing a practical model of graduate employability. *Education and Training Journal*, 49(4), 277-289. <https://doi.org/10.1108/00400910710754435>

Rahayu, S., Harifuddin, Firdaus, Syamsurijal, & Al Imran (2023). Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi. *Information Technology Education Journal*, 2(3), 52-56. <https://doi.org/10.59562/intec.v2i3.477>

Violinda, Q., Wahyuningsih, S., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh career planning, self-efficacy dan adversity quotient terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Semarang. *Jurnal Aplikasi Manajemen Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.639>

Ward, R. (2004). Maximizing employment readiness. *Jurnal Education and Training*, 3(6), 153-175. <https://ersscale.com/wp-content/uploads/2020/02/Maximizing-Employment-Readiness.pdf>

Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT Gramedia Pustaka Utama.